

ANALISIS EVALUASI PEMBELAJARAN PAI DALAM MENGUKUR RANAH KOGNITIF, AFEKTIF, DAN PSIKOMOTORIK PESERTA DIDIK

Abstrak

Evaluasi pembelajaran merupakan komponen penting dalam sistem pendidikan, khususnya dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi evaluasi pembelajaran PAI dalam mengukur ketiga ranah tersebut. Metode yang digunakan adalah studi pustaka (library research) dengan menganalisis berbagai jurnal ilmiah terkait. Hasil kajian menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran PAI masih cenderung dominan pada ranah kognitif, sementara ranah afektif dan psikomotorik belum dioptimalkan. Oleh karena itu, diperlukan instrumen evaluasi yang valid dan reliabel untuk mengukur ketiga ranah secara seimbang guna membentuk karakter Muslim yang utuh.

Kata kunci: evaluasi pembelajaran, PAI, kognitif, afektif, psikomotorik

PENDAHULUAN

Evaluasi pembelajaran merupakan proses sistematis untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), evaluasi tidak hanya berfokus pada aspek pengetahuan, tetapi juga sikap dan keterampilan keagamaan.

Namun dalam praktiknya, evaluasi pembelajaran PAI masih banyak menitikberatkan pada aspek kognitif saja. Hal ini menyebabkan kurang optimalnya pengukuran aspek afektif dan psikomotorik peserta didik. Padahal, ketiga ranah tersebut merupakan satu kesatuan dalam membentuk karakter Muslim sejati.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa evaluasi PAI seharusnya mencakup tiga ranah utama yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik secara terpadu¹. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis bagaimana evaluasi pembelajaran PAI dilaksanakan dalam mengukur ketiga ranah tersebut.

¹ Rahma Dona et al., "Evaluasi Pembelajaran PAI: Tinjauan Ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik," Jurnal Pendidikan Tambusai 8, no. 3 (2024): 43041–43052,

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (library research). Data diperoleh dari jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan literatur yang relevan dengan evaluasi pembelajaran PAI.

Teknik analisis data menggunakan analisis isi (content analysis) untuk mengidentifikasi konsep, temuan, dan pola terkait evaluasi pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

PEMBAHASAN

1. Evaluasi Ranah Kognitif dalam PAI

Ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan berpikir peserta didik, mulai dari pengetahuan hingga evaluasi. Dalam pembelajaran PAI, ranah ini biasanya diukur melalui tes tertulis seperti pilihan ganda dan esai.

Penelitian menunjukkan bahwa evaluasi kognitif sering menjadi fokus utama karena lebih mudah diukur dan diolah secara kuantitatif². Namun, dominasi ini menyebabkan ketimpangan dalam penilaian hasil belajar.

2. Evaluasi Ranah Afektif dalam PAI

Ranah afektif berkaitan dengan sikap, nilai, dan internalisasi ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Evaluasi pada ranah ini dilakukan melalui observasi, penilaian diri, dan jurnal sikap.

Namun, implementasi evaluasi afektif masih menghadapi kendala karena sulitnya mengukur sikap secara objektif dan kurangnya instrumen yang terstandar³.

3. Evaluasi Ranah Psikomotorik dalam PAI

Ranah psikomotorik berkaitan dengan keterampilan praktik ibadah, seperti shalat, wudhu, dan membaca Al-Qur'an.

Evaluasi pada ranah ini biasanya dilakukan melalui praktik langsung atau unjuk kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi psikomotorik sudah dilakukan, tetapi belum menjadi bagian sistematis dalam penilaian pembelajaran⁴.

4. Integrasi Ketiga Ranah dalam Evaluasi PAI

² Rizky Pratama Putra, "Objek Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam: Analisis Taksonomi Bloom," *Edu Global: Jurnal Pendidikan Islam* (2024).

³ Lies Ning Ujijanti dan Muh. Hanif, "Evaluasi Aspek Afektif, Kognitif, dan Psikomotorik dalam Pembelajaran PAI," *IQRO: Journal of Islamic Education* (2025)

⁴ Feri Riski Dinata et al., "Asesmen Pembelajaran PAI pada Ranah Psikomotorik," *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam* (2024)

Evaluasi pembelajaran PAI yang ideal harus mengintegrasikan ketiga ranah secara seimbang. Integrasi ini memungkinkan penilaian yang lebih holistik terhadap peserta didik, mencakup aspek pengetahuan (knowing), sikap (being), dan keterampilan (doing).

Evaluasi yang valid dan reliabel berperan penting dalam membentuk karakter Muslim sejati, karena mampu mengukur perkembangan peserta didik secara menyeluruh.

KESIMPULAN

Evaluasi pembelajaran PAI harus mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik secara seimbang. Namun dalam praktiknya, evaluasi masih didominasi oleh ranah kognitif. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan instrumen evaluasi yang valid dan reliabel agar mampu mengukur ketiga ranah secara optimal dalam membentuk karakter peserta didik.

SARAN

Penelitian lapangan diperlukan untuk menguji efektivitas instrumen evaluasi dalam praktik nyata di sekolah, sehingga dapat diketahui sejauh mana instrumen tersebut mampu mengukur ketiga ranah secara komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Dona, R., Puspa, P., Rahmayanti, R., & Arifmiboy, A. (2024). Evaluasi pembelajaran PAI: Tinjauan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 43041–43052.
- Dinata, F. R., Qomarudin, M., Kuswadi, A., Marlina, M., & Putri, N. R. (2024). Asesmen pembelajaran PAI pada ranah psikomotorik. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Putra, R. P. (2024). Objek evaluasi hasil belajar pendidikan agama Islam analisis taksonomi Bloom. *Edu Global: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Ujiyanti, L. N., & Hanif, M. (2025). Evaluasi aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik dalam pembelajaran PAI. *IQRO: Journal of Islamic Education*.
- Sholahudin, T., et al. (2025). Evaluasi hasil pembelajaran PAI dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Ainara Journal*, 6(1), 165–171.